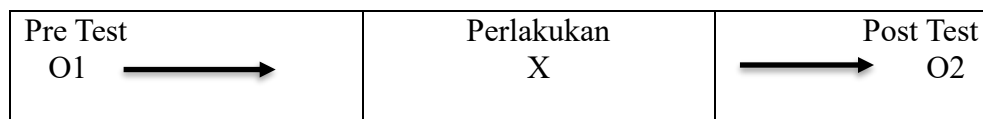


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experiment* dengan rancangan *One Group Pretest Posttest Design*. *Pre-Experiment* adalah penelitian yang meliputi hanya satu kelompok yang diberikan uji *pretest* dan *posttest* tanpa adanya kelompok kontrol atau pembanding.

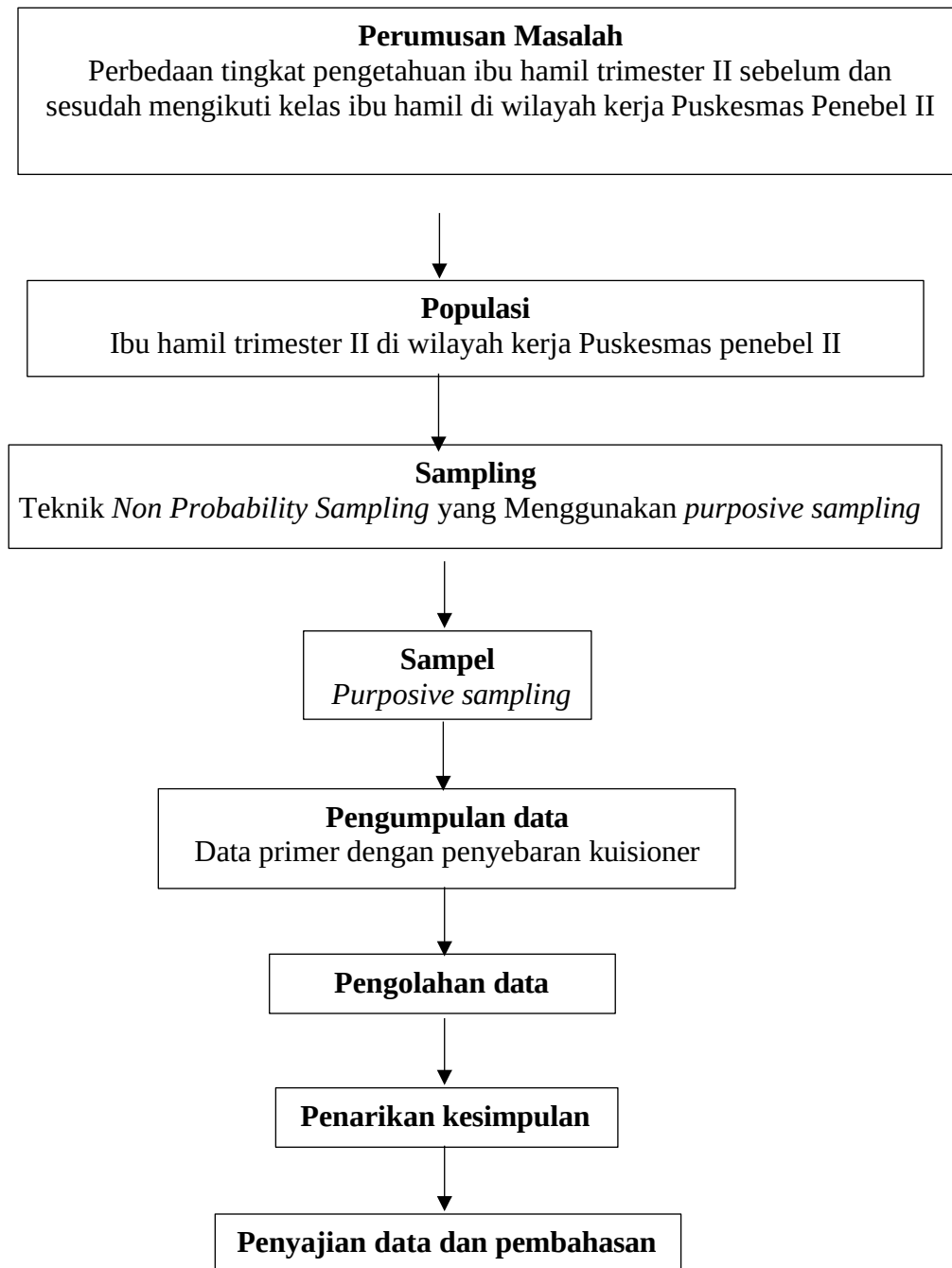


Gambar 2 *One Group Pretest Posttest Design*

Keterangan :

- O1 : Pengukuran pengetahuan ibu hamil trimester II sebelum diberikan intervensi
(pre-test)
- X : Perbedaan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester II mengikuti kelas ibu
 hamil
- O2 : Pengukuran pengetahuan ibu hamil trimester II setelah diberikan intervensi
(post-test)

B. Alur Penelitian



Gambar 3 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini sudah dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Penebel II yang beralamat di Penatahan Penebel Tabanan yang dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan April 2025.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Unit analisis

Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian (Ekasari, 2023). Unit analisis dalam penelitian ini adalah perbedaan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester II sebelum dan sesudah mengikuti kelas ibu hamil. Subjek penelitian ini adalah ibu hamil trimester II.

2. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Swarjana, 2022). Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh ibu hamil trimester II di wilayah kerja Puskesmas Penebel II yang berjumlah 40 orang.

3. Jumlah dan besar sampel penelitian

Penentuan besar sampel dilakukan dengan menggunakan rumus analitik korelatif menurut (Swarjana, 2022) yaitu:

$$n = \left(\frac{(Z\alpha + Z\beta)s}{x_1 - x_2} \right)$$
$$n = \left(\frac{(1,64 + 0,84)20}{10} \right)$$

Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan adalah 24,60 dibulatkan menjadi 25

Keterangan:

n = jumlah subjek

Z_{α} : nilai standar alpha 5% hipotesis 1 arah, yaitu 1,64 Z_{β} : nilai standar beta 20%, yaitu 0,84

$X_1 - X_2$ = selisih minimal skor kualitas hidup yang dianggap bermakna S = Simpang baku dari selisih nilai antar kelompok

Besar sampel minimal dalam penelitian kuantitatif adalah 25 unit sampel (Tanjung, 2021). Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester II yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu hamil
- 2) Bersedia mengikuti kelas ibu hamil
- 3) Berdomisili atau terdaftar sebagai peserta di Wilayah Kerja Puskesmas Penebel II
- 4) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu hamil yang sedang sakit
- 2) Ibu hamil yang tidak bisa berkomunikasi dengan baik
- 3) Ibu hamil yang tidak menyelesaikan pertemuan kelas ibu hamil secara penuh sesuai jadwal yang telah ditentukan
- 4) Ibu hamil yang menolak untuk berpartisipasi atau mengundurkan diri dari penelitian.

4. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling* yaitu sampel yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu dari peneliti *yaitu* pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu menggunakan seleksi khusus yang dibuat oleh peneliti sendiri (Anam, 2023).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

- a. Data primer diambil dari data pengetahuan ibu hamil trimester II sebelum dan sesudah mengikuti kelas ibu hamil.
- b. Data sekunder diambil dari register ibu hamil di Puskesmas Penebel II

2. Intervensi

Intervensi yang diberikan berupa kelas ibu hamil yang diberikan oleh bidan dengan latar belakang pendidikan D3 kebidanan, yang merupakan bidan di Puskesmas Penebel II. Kelas ibu hamil dilakukan selama empat kali pertemuan.

3. Teknik pengumpulan data

a. Persiapan

- 1) Peneliti akan mengajukan ijin etik penelitian kepada komisi etik penelitian kesehatan Poltekkes Kemenkes Denpasar Nomor : DP.04.02/F.XXXII.25/436/2025
- 2) Setelah ijin etik penelitian akan mengajukan ijin penelitian ke Puskesmas Penebel II.
- 3) Setelah surat ijin dari Puskesmas Penebel II Tabanan terbit dilanjutkan dengan melakukan pelatihan *enumerator* sebanyak tiga orang dengan latar belakang pendidikan D3 Kebidanan.

4) Peneliti akan melakukan koordinasi pelaksanaan pengumpulan data bersama enumerator yang akan dilakukan di Puskesmas Penebel II.

b. Pelaksanaan

- 1) Peneliti akan memberikan *inform consent* kepada responden.
- 2) Peneliti akan dibantu oleh tiga orang enumerator dalam melakukan pengumpulan data.
- 3) Peneliti dibantu oleh enumerator akan memberikan 3 kelas ibu hamil dimana dalam satu kelas terdiri dari 10 orang yang akan dilaksanakan empat kali pertemuan. Satu kali pertemuan dalam waktu 60 menit yaitu di Ruang Aula Puskesmas Penebel II jumlah peserta 9 orang, di Desa Wangaya Gede jumlah peserta 8 orang dan di Desa Riang Gede jumlah peserta ibu hamil 8 orang yang mengikuti kelas ibu hamil.
- 4) Peneliti akan melakukan *pretest* kepada ibu hamil sebelum memulai kelas ibu hamil pada pertemuan pertama dengan memberikan kusioner pengetahuan kepada responden.
- 5) Peneliti akan melakukan *posttest* dengan memberikan kuesioner pengetahuan setelah ibu hamil menyelesaikan empat kali pertemuan kelas ibu hamil.
- 6) Setelah data dikumpulkan akan dilakukan rekap data dan analisis data.

c. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu kusioner pengetahuan ibu hamil. Kusioner merupakan daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik dan matang, sehingga responden hanya memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu. Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu adaptasi kusioner yang pernah digunakan pada penelitian sebelumnya. Jumlah soal pada kusioner adalah 25 soal. Tipe kusioner yang

digunakan peneliti adalah kuesioner tertutup. Kuesioner pengetahuan menggunakan alternatif jawaban “benar” dan “salah”, kriteria pertanyaan positif dan negatif. Dimana pertanyaan positif pada kuesioner mendapat skor 1 jika menjawab benar dan skor 0 jika menjawab salah. Sedangkan pernyataan negatif pada kuesioner mendapat skor 0 jika menjawab benar dan skor 1 jika menjawab salah.

d. Validitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dalam situasi dan kondisi tertentu. Kuesioner pengetahuan ibu hamil telah dilakukan uji validitas dengan analisis *Product Moment* dinyatakan valid karena hasil uji validitas nilai r hitung semua item pertanyaan pada kuisisioner $> 0,361$ (r tabel) pada taraf signifikan 0,05.

e. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten atau tetap sama bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Siregar, 2021). Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan stabil dari waktu ke waktu. Kuesioner pengetahuan ibu hamil telah dilakukan uji reliabilitas menggunakan analisis *Alpha Cronbach* didapatkan nilai *Alpha Cronbach* 0,960 artinya kuisisioner tersebut reliabel (Apriliani, 2022).

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Teknik pengolahan data merupakan cara yang digunakan untuk mengolah data sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah penelitian (Priadana, 2021).

a. *Editing*

Editing adalah suatu tindakan pengecekan kembali untuk mengetahui kemungkinan adanya kesalahan. Dalam penelitian ini dilakukan pengecekan kembali hasil kuesioner baik sebelum maupun setelah perlakuan agar tidak ditemukan kesalahan atau kekurangan data dalam kuesioner.

b. *Coding*

Coding adalah pemberian kode tertentu pada instrument agar proses pengolahan data lebih mudah untuk dilakukan. Data yang sudah terkumpul diperiksa kelengkapannya, kemudian hasil pengukuran dan penilaian diberi kode sesuai ketentuan yaitu Tingkat pengetahuan baik *coding* (1), tingkat pengetahuan cukup *coding* (2), tingkat pengetahuan kurang *coding* (3).

c. *Data Entry*

Peneliti melakukan data *entry* dengan memasukkan data yang diperoleh dari masing-masing responden ke dalam program “*software*” computer dimana program yang digunakan adalah program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

d. *Data Cleaning*

Data yang sudah dimasukan dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan pada saat memasukan kode dan data, apabila terdapat kesalahan,

dilakukan pembetulan atau koreksi kembali

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisa univariat adalah analisa yang digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel peneliti (Tanjung, 2021). Analisis univariat dalam penelitian ini untuk memperoleh gambaran dengan menguraikan karakteristik responden yaitu umur, pendidikan, pekerjaan. Menganalisis tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah mengikuti kelas ibu hamil.

b. Uji normalitas data

Uji normalitas adalah uji prasarat tentang kelayakan data untuk dianalisis. Dengan uji normalitas data hasil penelitian dapat diketahui berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *Shapiro Wilk* karena sampel berjumlah < 50 . Dalam penelitian ini hasil uji normalitas data didapatkan nilai $p = 0,007 (< 0,05)$ hasil data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, sehingga data tingkat pengetahuan ibu hamil disajikan dalam bentuk nilai nilai tengah (median), minimal (minimum) dan maksimal (maximum). Data karakteristik disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

c. Analisis bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel *independent* dan *dependent* dalam penelitian ini perbedaan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester II sebelum dan sesudah mengikuti kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Penebel II. menggunakan uji *Wilcoxon Rank* jika data karena data tidak berdistribusi normal. Analisis data menggunakan tingkat kepercayaan 95% atau dinyatakan berbeda bila nilai $p \text{ value} < 0,05$.

G. Etika Penelitian

Penelitian Widoyono (2023) tujuh butir penilaian dan pengkhajian protokol penelitian kesehatan yang menjadi dasar dari *etichal clearance* antara lain :

1. Nilai sosial dan klinis

Pada penelitian ini mempunyai nilai sosial dan klinis berupa mengetahui pengetahuan ibu hamil trimester II tentang kehamilan, perawatan kehamilan.

2. Nilai ilmiah

Pada penelitian ini menggunakan desain ilmiah sesuai kaidah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian *Pre- Experiment Pre-Post Test One Group Design*.

3. Pemerataan beban dan manfaat

Pada penelitian ini tidak ada beban bagi responden yang terlibat. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini lebih besar dari risiko berupa tahu tentang perawatan kehamilan. Peneliti melakukan pretest intervensi dan posttest pada semua responden yang memenuhi kriteria inklusi.

4. Potensi resiko dan manfaat

Penelitian ini minimal resiko dikarenakan materi yang diberikan dalam kelas ibu hamil adalah tentang perawatan kehamilan pada trimester II.

5. Bujukan (*Inducement*), keuntungan finansial dan biaya pengganti

Bujukan yang diberikan kepada responden diupayakan sebagai ucapan terima kasih atas waktunya secara sukarela sebagai responden yaitu satu box susu ibu hamil.

6. Perlindungan privasi dan kerahasiaan

Perlindungan privasi dan kerahasiaan pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan inisial pada identitas responden. Identitas responden hanya disimpan oleh peneliti saja.

7. Persetujuan setelah penjelasan (PSP) atau *informed consent*

Informed consent langsung dijelaskan oleh peneliti. Responden diberikan kebebasan untuk bersedia atau menolak menjadi responden dan tidak ada konsekuensi jika responden menolak menjadi responden.